

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA ONGKOL PADANG KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Meliana Maksima: Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.e-mail: meliana_fisipol@yahoo.com

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah rekomendasi tentang Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Ongkol Padang Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di Desa Ongkol Padang yang dirasakan belum optimal, bila dibandingkan dengan pemerintahan desa lainnya. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap: tahap pertama, menemukan permasalahan kepemimpinan dalam pembangunan, tahapan kedua, yang terdiri dari mendefinisikan permasalahan kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan, merumuskan dan membuat alternatif kepemimpinannya dan terakhir membuat rekomendasi pembangunannya. Lokasi penelitian adalah di Desa Ongkol Padang Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Subjek penelitian adalah kepala desa ongkol padang dan pegawai atau staf di kantor desa, tokoh masyarakat dan masyarakat umum desa ongkol padang. Kesimpulannya dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan serta pelayanannya yang belum menyentuh kemasyarakat dalam pemerataan pembangunan ini di karenakan tanggung jawab yang belum seimbang, peranan yang positif serta komunikasi yang kurang baik. Untuk itu rekomendasi kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan untuk memperbaiki melaksanakan tanggung jawabnya, peranan, dan komunikasi terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Desa, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

This thesis aims to suggest the Leadership of the headman in Developing Ongkol Padang Village, District of Menyuke, Landak Regency. This thesis was carried out because the leadership of the headman of Ongkol Padang Village is not optimal compared to the leadership in other villages. This study uses qualitative descriptive research. This research had two phases: First phase was finding out leadership problems; and the second was defining leadership problems, making alternative leadership, and giving recommendation or suggestion. The research conducted in Village of Ongkol Padang, District of Menyuke, Landak Regency. The subjects of the research were the headman of the village, and his staff in the village head office, community leaders, and the people in the village. The research finding shows that the leadership of the headman in developing his village, including the service given is not optimal because of imbalance responsibilities, positive role and bad communication. Therefore, it is suggested that the headman should improve his responsibilities, roles and communication to his people.

Keyword: Leadership, Headman, Village Development.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus guna pencapaian tujuan mengenai pembangunan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Keberhasilan pembangunan tentunya tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat secara aktif, karena partisipasi masyarakat itu sendiri akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pembangunan desa khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa selalu tercermin dari kemampuan untuk tumbuh dalam jabatannya, seperti terlihat dari peningkatan kemampuan dan keterampilan yang memang dapat dikembangkan konsekuensi logis dari kepemimpinan kepala desa, ternyata tidak terlepas dari perilaku seorang pemimpin, karena perwujudan dari perilaku tersebut selalu berorientasi kepada penekanan dan hubungan masyarakat dengan aparat desa. Artinya kepemimpinan kepala desa tergantung pada interaksi yang terjadi antara kepala desa dengan masyarakat dan lembaga-lembaga desa dan sampai sejauh mana interaksi tersebut mempengaruhi perilaku pemimpin yang bersangkutan. Sebagai pemimpin desa kepala desa mempunyai tugas dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat desa. Kemampuan kepala desa sebagai administrator pembangunan dan sebagai motivator dan semangat gotong-royong masyarakat adalah kunci utama bagi keberhasilan sebagai pemimpin desa, tugas yang harus dijalankan oleh kepala desa sebagai pemimpin di desa adalah, melaksanakan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan urusan rumah tangga desanya sendiri, melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah, melaksanakan tugas dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban

masyarakat desa, melaksanakan koordinasi jalannya pemerintah, Pembangunan dan pembinaan kehidupan masyarakat di desa, dan melaksanakan urusan pemerintah lainnya yang tidak termasuk dalam urusan rumah tangga dasarnya sendiri. Permasalahan yang terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Ongkol Padang Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak berikut: (1) Komunikasi antara kepala desa dengan masyarakat tidak terjalin dengan baik, (2) Partisipasi masyarakat tidak tergerak, (3) Tidak transparan dalam pengelolaan sumber dana pembangunan desa.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Matondang (2008:5), pemimpin adalah seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu yang di inginkan. Kepemimpinan adalah suatu proses dalam mempengaruhi orang lain agar mau atau tidak melakukan sesuatu yang diinginkan. Ada juga yang mengatakan bahwa kepemimpinan (*leadership*) adalah hubungan interaksi antara pengikut (*follower*) dan pemimpin dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Matondang (2008:6), peranan seorang pemimpin sangat dominan bahkan determinan dalam mencapai sasaran pokok organisasi dan mewujudkan visi; pemimpin adalah seseorang yang ditempatkan sedemikian rupa dalam suatu organisasi dimana dia harus mampu membuat keputusan yang cepat, tepat di antara kepentingan yang berbeda-beda.

Menurut Adisasmita, (2006:17) pembangunan pedesaan harus dilihat sebagai upaya (1) upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan prasarana dan sarana untuk memberdayakan masyarakat, dan; (2) upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kokoh.

Selanjutnya Adisasmita (2006:18) menyebutkan tujuan umum dari pembangunan desa itu adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui pencapaian kemajuan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat secara keseluruhan. Menurut Adisasmita, (2006:19) pembangunan pedesaan mempunyai lima prinsip yaitu : (1) transparansi (keterbukaan), (2) partisipatif, (3) dapat dinikmati masyarakat, (4) dapat dipertanggungjawabkan, (5) berkelanjutan (*sustainabel*). Upaya kepemimpinan yang dilakukan berpedoman pada sifat dan karakteristik seorang pemimpin yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono, (dalam Sholehuddin 2008:29) yaitu melalui tanggung jawab yang seimbang, peranan yang positif serta melalui komunikasi yang baik.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan masalah secara apa adanya (*das sein*) dan bukan sebagaimana seharusnya atau dibuat (*das sollen*). Menurut Whitney seperti dikemukakan oleh Nazir, (1999:63-64) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena-fenomena. Selanjutnya bahwa metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian

deskriptif juga disebut normatif survey. Subjek penelitian sebagai berikut : Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah orang yang akan dijadikan sumber untuk memperoleh data dan informasi. Penentuan subjek ini berdasarkan teknik dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu dalam rangka memperoleh data informasi yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti (Sugiyono, 2001:62). Adapun subjek yang menjadi sasaran penelitian adalah sebagai berikut: (1) Kepala Desa Ongkol Padang orang, (2) Sekdes Desa Ongkol Padang Orang, (3) Tokoh masyarakat Desa Ongkol Padang 1 Orang, (4) Ketua RT Desa Ongkol Padang 3 orang, (5) Masyarakat umum di Desa Ongkol Padang 5 orang.

D. PEMBAHASAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA ONGKOL PADANG KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Pemimpin merupakan pribadi yang memiliki kecakapan khusus untuk mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran-sasaran tertentu. Pemimpin adalah orang yang mampu untuk menyalurkan setiap aspirasi masyarakat dalam meningkatkan pelayanan pemerintahan dan pemerataan hasil pembangunan dengan menumbuhkembangkan prakarsa masyarakat yang merupakan wadah atau wahana partisipasi masyarakat ikut serta dalam memfasilitasi sejak dari proses perencanaan, pengawasan pemerintah dan masyarakat. Sehingga masyarakat kreatif, responsibilitas dan produktivitas di dalam memanfaatkan serta menghadapi dan mengatasi segala tantangan yang terjadi di masyarakat.

a. Tanggung Jawab Yang Seimbang

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tindakan dan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga sebagai suatu perbuatan atau tindakan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya sebagai seorang yang diberi kepercayaan dalam kemasyarakatan atau menjadi seorang pemimpin. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan penelitian lapangan yaitu dengan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait berkenaan dengan kepemimpinan kepala desa sebagai tanggung jawab yang seimbang yang dilaksanakan oleh kepala desa di Desa Ongkol Padang berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan informan yaitu kepala Desa Ongkol Padang. Dengan demikian jelaslah pernyataan dari informan yaitu kepala Desa Ongkol Padang dalam penyertaannya dalam proses perkembangan pembangunan dalam masyarakat sesuai dengan tugasnya sebagai pelaksana urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

b. Model Peranan Yang Positif

Namun dalam upaya peranan yang positif kepala desa beserta pengurus desa sudah berupaya semaksimal mungkin akan tetapi masih terjadi kendala-kendala yang dihadapi di masyarakat yang belum mampu diatasi terutama masyarakat yang belum bisa diajak kerja sama. Berdasarkan penuturan dari kepala desa dan sekretaris desa ongkol padang dalam upaya menjalankan peranannya sebagai seorang pemimpin sudah maksimal akan tetapi ada lagi kendala dengan masyarakat, hal seperti itu harus dilakukan pendekatan dengan masyarakat agar mau ikut dengan pemimpin yang di

anggap orang yang mempunyai kemampuan dalam memimpin.

c. Memiliki Keterampilan Komunikasi

Dalam berkomunikasi dengan masyarakat tidak semudah yang diharapkan perlu proses untuk bisa memahami setiap informasi yang diberikan, ada masyarakat yang mengerti dengan roda pemerintahan dan ada juga masyarakat yang awam yang hanya bisa beranggapan akan tetapi untuk ikut berpartisipasi jarang-jarang mau ikut, orang-orang yang seperti itu lah perlu adanya pendekatan lebih dalam agar mau ikut dengan pemimpinnya itu sudah menjadi hak dan kewajiban seorang pemimpin. Hal seperti itu tidak sepenuhnya dilimpahkan kepada kepala desa tentunya masyarakat juga harus berperan aktif. Dari beberapa pernyataan dari informan menunjukkan betapa pentingnya peranan seorang pemimpin dalam menyalurkan aspirasi masyarakat serta bisa membawa kearah yang lebih maju dan berkembang disegala bidang. Dan masyarakat merasa bahwa setiap keluhan-keluhan yang terjadi di masyarakat selalu ditanggapi oleh pihak pemerintah desa, dan menjadikan masyarakat lebih aktif dalam bekerja sama dengan lembaga pemerintah desa guna membenahi masalah yang dianggap mengganggu atau menghambat proses pembangunan. Karena yang kita ketahui bahwa kepala desa dipilih berdasarkan suara terbanyak dari masyarakat dan beranggotakan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah setempat sehingga tidak terlalu sulit bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan-keluhannya melalui seorang pemimpin. Karena masalah yang terjadi di masyarakat adalah masalah bersama dan merupakan tanggung jawab bersama baik itu kepala desa maupun masyarakat setempat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendeskripsikan kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sebagai pelaksana tanggungjawab yang seimbang, model peran yang positif, dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala desa sebagai pelaksana tanggungjawab yang seimbang dalam pembangunan di desa Ongkol Padang sudah cukup baik. Sebagai seorang pemimpin tentunya harus lebih aktif dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang telah di berikan oleh pemerintah dan dapat mengayomi masyarakatnya dengan baik. Seorang pemimpin harus selalu siap dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan keluhan-keluhan masyarakat dan program yang masuk ke desa serta berupaya ikut serta dalam mengkoordinir kegiatan yang ada di desa. Selain itu juga ada beberapa masyarakat yang menyatakan bahwa kepala desa melaksanakan pembangunan tidak merata, hanya di dusun tertentu yang nampak hasil pembangunannya. Begitu juga dengan masyarakat ada beberapa individu yang tidak mau ikut bergotong-royong akan tetapi hanya ingin menikmati hasilnya saja. Ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus lebih aktif dalam mengawasi masyarakat yang dipimpinnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam turut serta berpartisipasi dalam pembangunan.
2. Kepemimpinan kepala desa sebagai pelaksana peranan yang positif dalam pembangunan di Desa Ongkol Padang belum optimal, karena kegiatan yang berkaitan dengan pembanguna dan kemasyarakatan belum optimal hal ini di sebabkan oleh pengetahuan dan

keterbatasan latar belakang pendidikan yang dimiliki seorang pemimpin.

3. Kepemimpinan kepala desa harus mempunyai komunikasi yang baik agar mampu menyalurkan aspirasi masyarakat di Desa Ongkol Padang agar masyarakat dapat merasakan betapa pentingnya komunikasi itu terhadap pembangunan di desa itu sendiri. Apa yang disampaikan masyarakat seorang pemimpin dengan cepat meresponya sesuai dengan fungsinya yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Landak No.5 Tahun 2008, pasal 4, seorang kepala desa harus mampu menjalankan urusan rumah tangganya sendiri dan segala urusan yang berkaitan dengan kemasyarakatan, serta dapat mendamaikan masyarakat.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran mengenai Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Ongkol Padang Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak adalah sebagai berikut:

1. Untuk tanggung jawab yang seimbang harus tetap mempunyai jiwa sosial dalam melaksanakan tugasnya dan mendampingi masyarakat dalam program-program yang ada di desa dan cepat merespon keluhan dari masyarakat. Untuk pemimpin berikutnya pilihlah pemimpin yang berkualitas agar tidak menyesatkan masyarakat dan mampu untuk mengayomi masyarakatnya serta mampu untuk membangun masyarakatnya serta mempunyai pengetahuan yang luas dan mampu mengali potensi sumber daya manusia yang ada dalam masyarakat yang dipimpin.
2. Mengenai peranan yang positif sebaiknya untuk lebih ditingkatkan lagi pelayanannya kepada masyarakat dan menggerakkan semangat yang dimiliki

masyarakat sehingga lebih giat dalam mengembangkan potensi yang ada. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan pembangunan sebaiknya jangan kepada masyarakat yang sudah aktif atau masyarakat kalangan tertentu tetapi seluruh masyarakat agar tidak terjadi kecemburuan sosial, dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terhadap pembangunan. Kepala desa harus lebih giat dan lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai masalah atau hambatan-hambatan yang terjadi di masyarakat.

3. Sedangkan mengenai keterampilan komunikasi yang baik itu sangat diperlukan oleh seorang pemimpin. Karena komunikasi yang baik itu akan menghasilkan kerja sama yang baik pula. Kepala desa harus mampu dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Dalam menampung aspirasi masyarakat lebih baik tidak menggunakan sistem tembag pilih, akan tetapi bila yang disampaikan masyarakat tidak mampu untuk dilaksanakan maka harus diadakan musyawarah bersama-sama sehingga dapat menemukan solusinya yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

-, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- AdiSasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Makassar: Graha Ilmu.
- Matodang. 2008. *Kepemimpinan Budaya Organisasi Dan Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Sholehuddin. 2008. *Kepemimpinan Pemuda Dalam Berbagai Prespektif*. Jakarta: PT Intermedia Ciptanusantara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A. Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage: <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email: jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MELIANA MAKSIMA
NIM / Periode lulus : E 01108087 / 2013
Fakultas/Jurusan : FISIPOL / IAH
E-mail address/HP : mellana_fisipol@yahoo.com

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa.....*) pada Program Studi IAH..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **):

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA ONGKOL PADANG KECAMATA MENYUKU
KABUPATEN LANDAK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ secara *fulltext*
☐ *content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal{.....8-2-13}

Dr. Ari Fin
NIP. 197105021997021002

Dibuat di : PONTIANAK
Pada tanggal: 1 AGUSTUS 2013

Meliana Maksima
(MELIANA MAKSIMA)
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).